**ABSTRAK**

SAMIYAWATI. 2013. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Program Linear E-Learning setting Kooperatif di Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Somba Opu Kabupaten Gowa.* (Dibimbing oleh Ketua Nurdin Arsyad serta Anggota Djadir)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sekarang berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan bahwa peranan teknologi pada kehidupan manusia hampir mendominasi di segala aspek kehidupan. Berdasarkan keadaan ini, maka pemerintah menetapkan suatu kebijakan bahwasanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah. *E-learning* pembelajaran memiliki ruang komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa agar terjadinya interaksi yang baik. Ruang ini memungkinkan tanya jawab guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa mengenai materi yang dipelajari atau kesulitan yang dialami siswa. Konsultasi antara guru dengan siswa pun dapat berjalan baik tanpa batasan jarak dan waktu seperti jejaring sosial yang siswa gemari. Kondisi ini diharapkan mengalihkan dampak negatif pemanfaatan teknologi internet bagi siswa. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran program linear berbasis *e-learning* setting kooperatif yang valid, praktis, dan efektif di kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Somba Opu?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran program linear berbasis *e-learning* setting kooperatif yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan teknik pengumpulan data melalui lembar observasi, tes berbasis *e-learning*, dan angket respon siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Somba Opu. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran program linear berbasis *e-learning* setting kooperatif tipe STAD yang terdiri dari Silabus, Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP. Proses pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan modifikasi dari prosedur instrumen model pengembangan Thiagarajan (4-D) yang meliputi tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) perangkat pembelajaran sudah valid, karena hasil validasi berada pada interval 3,5 ≤ < 4,5. Secara keseluruhan nilai rata-rata = 4.2 itu artinya, komponen yang divalidasi termasuk dalam kategori “Valid”, dan dapat digunakan dengan revisi kecil, (ii) perangkat pembelajaran sudah praktis karena sangat baik nilai yang diperoleh dari kategori terlaksana terhadap keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, dan (iii) perangkat pembelajaran sudah efektif karena telah memenuhi tiga indikator keefektifan yaitu (1)Ketercapaian hasil belajar, (2) Aktivitas siswa, (3) Respon siswa semua termasuk dalam kriteria dan indikator yang diharapkan.

**ABSTRACT**

SAMIYAWATI. 2013. *Development Learning of E-learning-Based Linear Program Cooperative Setting in Grade X of Multimedia Class at SMKN 1 Somba Opu in Gowa Regency.* (Supervised by Nurdin Arsyad and Djadir)

Nowadays, the development of science and technology is growing rapidly proved by the roles of technology in human life which almost dominates in every aspect of life. Based on the circumstance, the government established a policy that information technology and communication is a compulsory subject in school. E-learning has communication forum between teacher and students as well as student to students to build good interaction. The forum enables teacher to students as well as student to students have question and answer on the material learned or problems faced by the students. Consultation between teacher and students can run well without limitation of distance and time which is similar to social networking that students favored. This condition is expected to divert the negative impacts of the use of internet to students. Therefore, the problem statement of the study is how the process and result of development learning of e-learning based linear program cooperative setting which is valid, practical, and effective in grade X of multimedia class at SMKN 1 Somba Opu in Gowa Regency are?

This study aims at producing the learning of e-learning based linear program cooperative setting which is valid, practical, and effective. The study employed research of development. Data were collected through observation sheet, e-learning based test, and questionnaire of student’s response. The subjects of the study were students of grade X of multimedia class at SMKN 1 Somba Opu in Gowa Regency. The learning developed was the learning of e-learning based linear program cooperative setting of STAD type which consisted of syllabus, teacher’s book, student’s book, LKS, RPP. The development process of learning instrument used modification of instrument procedure of Thiagarajan 4-D development model that covered definition phase, designing phase, developing phase, and proliferation phase.

The results of the study reveal that (i) the learning instrument is already valid, because the result of the validation is in interval 3,5 ≤ < 4,5. Overall, the average of = 4.2. It means that the validated components is in the category of “valid”, and can be used with minor revision, (ii) the learning is already practical because it obtained very good score from the category of implemented on the implementation of learning activity, and (iii) the learning instrument is already effective because it fulfilled three indicators of effectiveness, namely (1) the achievement of learning outcomes, (2) student’s activity, and (3) all students’ response that including in the category and expected indicator.